

## ASPEK-ASPEK PENENTU KEBERHASILAN KEPEMIMPINAN

**Chairunnisa TDE Angkat, Mutiara Nasution, Dhea Afriza Pohan, Wasiyem**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [chairunnisaangkat@gmail.com](mailto:chairunnisaangkat@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan kepemimpinan dalam suatu organisasi. Kepemimpinan merupakan proses memengaruhi perilaku individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dengan menggunakan metode kajian pustaka, penelitian ini merangkum berbagai literatur yang relevan untuk memahami aspek-aspek utama yang berkontribusi terhadap efektivitas kepemimpinan. Beberapa aspek utama yang ditemukan meliputi keterampilan komunikasi, kemampuan membangun kesepakatan, ketersediaan sumber daya, serta kondisi lingkungan kerja yang mendukung. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tiga dimensi penting dalam kepemimpinan: akseptabilitas, kapabilitas, dan integritas. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis seorang pemimpin, tetapi juga oleh hubungan interpersonal dan kemampuan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Penelitian ini memberikan wawasan teoritis dan praktis yang dapat digunakan untuk pengembangan kepemimpinan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan organisasi di masa depan. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi hubungan antara faktor eksternal, seperti budaya organisasi dan perubahan lingkungan, dengan keberhasilan kepemimpinan.*

**Kata Kunci :** *Kepemimpinan, Keberhasilan Kepemimpinan, Keterampilan Komunikasi, Organisasi*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan dalam suatu organisasi adalah ditentukan oleh kepemimpinan. Di berbagai situasi, suatu tim, unit militer, lembaga pendidikan atau bahkan organisasi relawan ditentukan oleh kualitas pemimpinnya. Seorang pemimpin haruslah mempunyai sifat kepemimpinan. Sifat kepemimpinan ini menjadi hal yang mutlak bagi seorang pemimpin dalam memimpin organisasinya. Kepemimpinan merupakan pengikat dalam suatu kelompok dan pemberi motivasi untuk tercapainya tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan yang efektif (baik formal maupun informal) individu maupun kelompok cenderung tidak memiliki arah, seorang pemimpin harus mampu memberikan dorongan kepada anggota kelompoknya untuk bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab serta dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Ghufron, 2020).

Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi tingkah laku orang lain, atau seni mempengaruhi tingkah laku manusia, baik individu maupun kelompok. Dan kita harus ingat

bahwa kepemimpinan tidak harus dibatasi oleh aturan birokrasi dan etika. Kepemimpinan dapat terjadi kapan saja dan dimana saja karena terjadi secara alami berdasarkan keterampilan kepemimpinan yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain untuk mencapai tujuan. Bagaimana tindakan yang diambil oleh pemimpin untuk mempengaruhi dan membimbing anggota organisasi untuk mencapai perubahan disebut kepemimpinan yang kuat (Pertiwi & Atmaja, 2021)

Pemimpin berasal dari kata asing “pelopor” dan “kepemimpinan” berasal dari kata “manajemen”. Pemimpin adalah orang yang paling berorientasi pada hasil di dunia, dan kepastian hasil mereka hanya akan positif jika mereka tahu apa yang mereka inginkan. Pemimpin dalam arti luas adalah orang yang melalui prestise, kekuasaan, dan status, mengarahkan, mengarahkan, mengatur, dan mengendalikan upaya orang lain dengan memulai perilaku sosial. Sedangkan pemimpin dalam arti sempit adalah seseorang yang memberi petunjuk dan membimbing melalui berbagai persuasi dan penerimaan sukarela terhadap pengikutnya, Pemimpin adalah orang yang menggunakan peraturan guna menyuruh orang lain melaksanakan tugas guna mencapai tujuan organisasi (Susatya, 2023)

Kepemimpinan mencakup penggunaan pengaruh, semua hubungan yang dapat dibangun oleh seorang pemimpin, dan pentingnya proses komunikasi. Kejelasan dan keakuratan komunikasi mempengaruhi perilaku dan kinerja pengikut serta menyelaraskan kepemimpinan terhadap pencapaian tujuan. Pemimpin yang efektif harus mempertimbangkan tujuan individu, kelompok, dan organisasi (Suwatno, 2019). Kepemimpinan ialah kemampuan seseorang dalam merancang, mengatur, dan mengelola serta mengevaluasi sebuah kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan yang ditargetkan (Anwar, 2021). Kepemimpinan adalah tentang mempengaruhi sikap dan perilaku bawahan, memungkinkan mereka untuk bekerja sama, sehingga membentuk kolaborasi yang harmonis berdasarkan efisiensi dan efektivitas untuk mendapatkan data produktivitas kerja berdasarkan hasil yang telah ditentukan (Abijaya, 2021).

Keberhasilan adalah kondisi yang menunjukkan keadaan yang lebih baik atau lebih unggul dibandingkan dengan masa sebelumnya. Keberhasilan juga dapat diartikan sebagai keadaan yang menggambarkan pencapaian yang melebihi yang lainnya dalam tingkat yang sebanding atau sekelas (Himawati, 2024)

Pencapaian yang diraih oleh suatu kelompok sangat bergantung pada pemimpin, dan keberhasilan pemimpin dalam mengarahkan kelompoknya sangat dipengaruhi oleh sejauh mana ia dapat menerapkan kemampuan kepemimpinannya. Namun, selain mempelajari keterampilan dalam memimpin, seorang pemimpin juga perlu memahami berbagai aspek yang dapat mendorong keberhasilan penerapan kepemimpinan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang menentukan aspek keberhasilan kepemimpinan. Fokus penelitian ini meliputi kualitas kepemimpinan seperti kecerdasan emosional, keterampilan komunikasi, dan integritas, serta peran hubungan antara pemimpin dan anggota tim dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji pengaruh faktor eksternal seperti budaya dan struktur organisasi terhadap keberhasilan kepemimpinan. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan untuk mengembangkan kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi tantangan organisasi.

Kepemimpinan merupakan suatu proses antara hubungan dan interaksi serta situasi antara pemimpin, anggota, dan pengikut. Keberhasilan adalah kondisi yang menunjukkan keadaan yang lebih baik atau lebih unggul dibandingkan dengan masa sebelumnya. Keberhasilan juga dapat diartikan sebagai keadaan yang menggambarkan pencapaian yang melebihi yang lainnya dalam tingkat yang sebanding atau sekelas. Beberapa peneliti berfokus pada pola keberhasilan kepemimpinan (Muqit, 2018), Ada sedikit penelitian yang berkaitan dengan keberhasilan kepemimpinan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang menentukan aspek keberhasilan kepemimpinan, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang menentukan aspek keberhasilan kepemimpinan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (literature review) untuk mengkaji aspek penentu keberhasilan kepemimpinan. Kajian pustaka dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber referensi yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan publikasi ilmiah lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami aspek-aspek keberhasilan yang telah dikembangkan terkait kepemimpinan. Metode ini dipilih karena memberikan landasan teoretis yang kuat untuk memahami keberhasilan kepemimpinan dan relevansinya dalam konteks pengembangan organisasi. Kriteria inklusi penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang membahas tentang kepemimpinan, keberhasilan kepemimpinan dan aspek-aspek keberhasilan kepemimpinan. Sedangkan Kriteria eksklusi penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang tidak ada kaitannya dengan kepemimpinan, Keberhasilan kepemimpinan dan aspek-aspek keberhasilan kepemimpinan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Aspek-Aspek Penentu Keberhasilan Kepemimpinan**

Kesatu, Keterampilan berkomunikasi, Komunikasi adalah pengiriman, penerimaan, dan penggunaan informasi oleh dua orang atau lebih. Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, baik antar individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok lainnya. Pemimpin harus membuat isu dan kebijakan setiap hari dan mengkomunikasikannya kepada anggota. Demikian pula, anggota terus-menerus berkomunikasi dengan manajer dan anggota lainnya untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Semua orang dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik hanya jika mereka menerima informasi dan ketika pengirim informasi mampu mengirimkan informasi tersebut dengan benar. Sebaliknya, jika proses pengiriman dan penerimaan tidak dikomunikasikan dengan baik dan diterima dengan benar, maka pekerjaan tidak akan berhasil diselesaikan. Kesalahan dalam mengirim dan menerima informasi dapat menghalangi tugas untuk dijalankan dengan benar. Hal ini dapat mengganggu kerja dalam kelompok. Keterampilan komunikasi ini memberikan kontribusi terhadap keterampilan pemimpin dalam memecahkan masalah (Makiyah et al., 2021).

Kedua, Kesepakatan, Kesepakatan di sini berbentuk janji yang memuat peraturan atau pedoman yang harus dilaksanakan oleh seluruh anggota. Manajer harus mampu membuat pengaturan yang tepat dengan memperhatikan tujuannya dan meminimalkan kesalahan dalam kegiatan/tugas yang dilakukannya. Perjanjian ini selanjutnya harus dibuat, dikirim, dan diterima dengan baik untuk menghindari kesalahan material. Aspek kepemimpinan ini memiliki tiga factor, pertama, kepemimpinan yang berfokus pada identifikasi peran dalam organisasi dan persyaratan tugas dan penyediaan pengikut dengan imbalan materi maupun yang berkaitan dengan kondisi psikologis anggota yakni imbalan pemenuhan kewajiban kontrak. Kedua, manajemen aktif namun dengan tetap memberi koreksi pada setiap pekerjaan yang diberikan kepada anggota, dimana tujuannya adalah memastikan bahwa standar terpenuhi. Ketiga, manajemen pasif dengan pengecualian (korektif pasif transaksi) adalah situasi dimana para pemimpin mengambil tindakan setelah perilaku telah menciptakan masalah serius (Saputra et al., 2019)

Ketiga, Ketersediaan Sumber Daya, Sumber daya di sini tidak hanya mengacu pada sumber daya manusia saja, tetapi juga sumber daya apa saja yang dibutuhkan dalam kelompok. Contoh sumber daya yang sama pentingnya dengan sumber daya manusia adalah sumber daya material berupa infrastruktur. Keberhasilan penyelesaian suatu tugas memerlukan personel yang kompeten dan cakap di lapangan serta fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas. Ketersediaan sumber daya berhubungan dengan kemampuan kepemimpinan (Yusnaini et al., 2021)

Keempat, Lingkungan, Kondisi lingkungan mempengaruhi praktik kepemimpinan. Lingkungan yang mendukung, termasuk tempat kerja yang nyaman dan lingkungan sosial yang diciptakan

bersama orang-orang di sekitar, mendukung anggota sehingga mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Seorang pemimpin yang memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang kooperatif dan positif, yang bisa meningkatkan produktivitas dan kinerja tim. Sebaliknya, jika seorang pemimpin tidak memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik, ini dapat menyebabkan ketegangan dan konflik dalam tim. Seorang pemimpin yang memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik juga dapat memotivasi anggota tim dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Mereka dapat membangun hubungan yang kuat dengan anggota timnya dan memberikan dukungan dan bantuan ketika diperlukan (M Fahri Nursalim et al., 2023)

(Rostikawati, 2022) menyatakan bahwa terdapat 3 Aspek yang harus dipenuhi untuk menjadi pemimpin: Pertama, Aspek akseptabilitas, Yaitu aspek yang mengandalkan dukungan nyata atau dukungan riil dari komunitas yang dipimpinnya, Aspek akseptabilitas kepemimpinan merujuk pada sejauh mana seorang pemimpin dapat diterima oleh orang-orang yang ia pimpin. Aspek akseptabilitas ini dalam teori organisasi disebut legitimasi atau pengakuan, yaitu kelayakan seorang pemimpin untuk diakui dan diterima keberadaannya oleh mereka yang dipimpin. Kedua, Aspek kapabilitas, Merupakan aspek yang berkaitan dengan kompetensi atau kemampuan dalam menjalankan kepemimpinan. Aspek kapabilitas kepemimpinan mengacu pada keterampilan yang harus dimiliki seorang pemimpin untuk memimpin tim atau organisasi dengan efektif, Selain itu juga aspek ini perlu memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya yang ada dari orang-orang yang dipimpinnya agar tidak menimbulkan konflik (Kirom & Susilo, 2019). Ketiga, Aspek integritas, Artinya adalah komitmen moral untuk tetap berpegang teguh pada aturan yang telah disepakati, sesuai dengan prinsip, aturan, dan norma yang seharusnya berlaku. Aspek integritas dalam kepemimpinan mengacu pada keselarasan antara nilai, prinsip, dan tindakan seorang pemimpin. Integritas kepemimpinan adalah landasan yang menciptakan kepercayaan, kredibilitas, dan rasa hormat dari orang-orang yang dipimpin. Faktor integritas karakter dengan nilai-nilai mulia inilah yang merupakan dasar, kekuatan dan kuasa yang akan menopang serta melindungi setiap Pemimpin untuk teguh dan bertahan dalam membaktikan dirinya sebagai Pemimpin andal yang kompeten, mandiri serta kredibel. Faktor integritas ini jugalah yang melindungi Pemimpin sehingga dapat memimpin ke akhir secara baik (Tomatala, 2020).

Tabel 1. Hubungan Antara Aspek Kepemimpinan dan Indikator Keberhasilan

No	Aspek-Aspek Kepemimpinan	Indikator Keberhasilan
1	Keterampilan Berkomunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Semua orang dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik hanya jika mereka menerima informasi dan ketika pengirim informasi mampu mengirimkan informasi tersebut dengan benar</li> <li>2) Keterampilan komunikasi ini memberikan kontribusi terhadap keterampilan pemimpin dalam memecahkan masalah</li> </ol>
2	Kesepakatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemimpin harus mampu membuat janji yang memuat pengaturan yang tepat dengan memperhatikan tujuannya dan meminimalkan kesalahan dalam kegiatan/tugas yang dilakukannya</li> <li>2) Perjanjian ini selanjutnya harus dibuat, dikirim, dan diterima dengan baik untuk menghindari kesalahan material</li> </ol>
3	Ketersediaan Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keberhasilan penyelesaian suatu tugas memerlukan personel yang kompeten dan cakap di lapangan serta fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas.</li> </ol>
4	Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Seorang pemimpin yang memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik juga dapat memotivasi anggota tim dan menciptakan lingkungan kerja yang positif</li> <li>2) Lingkungan yang mendukung, termasuk tempat kerja yang nyaman dan lingkungan sosial yang diciptakan bersama orang-orang di sekitar, mendukung anggota sehingga mereka</li> </ol>

		dapat melakukan pekerjaannya dengan baik
5	Aspek Akseptabilitas	1) Pemimpin yang sah dan diterima mampu mengelola perubahan dan mendorong pengikut untuk beradaptasi dengan baik
6	Aspek kapabilitas	1) Pemimpin yang dapat mengelola sumber daya yang ada dengan efektif dapat memaksimalkan potensi setiap anggota tim dan sumber daya yang ada tanpa menimbulkan pemborosan atau konflik
7	Aspek Integritas	1) pemimpin yang memiliki integritas dapat membina hubungan berdasarkan kepercayaan, keterbukaan, dan saling menghormati, menunjukkan bahwa ia dihormati dan dipercaya oleh orang-orang yang dipimpinnya 2) Pemimpin yang berintegritas bertindak dengan adil, sehingga menciptakan rasa hormat dan kepercayaan di kalangan pengikut.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan kepemimpinan dalam organisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan dipengaruhi oleh sejumlah aspek, termasuk keterampilan komunikasi, kemampuan membangun kesepakatan, ketersediaan sumber daya, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Selain itu, tiga aspek penting dalam kepemimpinan, yaitu akseptabilitas, kapabilitas, dan integritas, terbukti memiliki peran krusial dalam mendukung efektivitas seorang pemimpin.

Keterampilan komunikasi yang baik memungkinkan pemimpin untuk menginformasikan dengan jelas tujuan dan kebijakan kepada anggota tim, yang pada gilirannya mendukung keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Kesepakatan yang jelas dan dipahami dengan baik oleh seluruh anggota organisasi juga penting untuk menghindari kesalahan dan memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Ketersediaan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun material, juga memengaruhi kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas. Kondisi lingkungan kerja yang

positif, yang dibentuk oleh kemampuan pemimpin dalam bersosialisasi, dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas anggota tim.

Aspek akseptabilitas menunjukkan pentingnya penerimaan pemimpin oleh anggota tim, sementara kapabilitas mencakup kompetensi teknis dan manajerial yang dibutuhkan pemimpin untuk mengelola tim dengan efektif. Integritas, sebagai landasan dari segala tindakan pemimpin, membangun kepercayaan dan rasa hormat di antara pengikutnya, yang sangat diperlukan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis.

Hasil penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan kepemimpinan tidak hanya bergantung pada karakteristik individu pemimpin, tetapi juga pada hubungan interaktif antara pemimpin dan anggota tim, serta faktor eksternal seperti budaya dan struktur organisasi. Oleh karena itu, untuk mengembangkan kepemimpinan yang efektif, penting bagi pemimpin untuk memperkuat keterampilan komunikasi, manajemen sumber daya, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan eksperimen empiris diperlukan untuk menguji hubungan antara faktor-faktor ini di berbagai konteks dan budaya organisasi.

## **REFERENSI**



- Abijaya. (2021). Peranan Kepemimpinan dalam Organisasi (Studi Kasus Peran Pimpinan dalam Menjaga Soliditas Karyawan di PT. Nippon Indosari Corpindo). *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1), 17–26. <https://jurnal.ildikti4.or.id/index.php/journalsoshum/article/view/442/156>
- Anwar, R. (2021). Pola Keberhasilan Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren (Literature Review). *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 178–188.
- Ghufron. (2020). Teori-teori Kepimpinan. *FENOMENA*, Vol. 19 No. 1 April 2020, 19(1), 73–79.
- Himawati, N. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan dalam Berwirausaha : Sebuah Studi Literatur Determinants of Success and Failure in Entrepreneurship : A Literature Review*. 1(2), 98.
- Kirom, M. I., & Susilo, S. (2019). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9(2), 203–216. <https://doi.org/10.33367/ji.v9i2.1020>
- M Fahri Nursalim, Agustin Pratiwi, Sanida Nisa Farasi, & Mochammad Isa Anshori. (2023). Kepemimpinan Pendekatan Sifat Dalam Organisasi. *Jurnal of Management and Social Sciences*, 1(3), 86–108. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i3.158>
- Makiyah, Y. S., Mahmudah, I. R., Sulistyaningsih, D., & Susanti, E. (2021). Hubungan Keterampilan Komunikasi Abad 21 Dan Keterampilan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Fisika. *Journal of Teaching and Learning Physics*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.15575/jotalp.v6i1.9412>
- Muqit, A. (2018). Profesionalisme Kiai dalam Pengelolaan Pondok Pesantren dalam Konteks Kemodernan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 139–158. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.73>
- Pertiwi, N., & Atmaja, H. E. (2021). Literature Review: Peran Kepemimpinan Dalam Manajemen Perubahan Di Organisasi. *Jurnal EK&BI*, 4, 576. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.324>
- Rostikawati, D. (2022). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (D. Sunarsi (ed.)). Cipta Media Nusantara.
- Saputra, B. R., Salena, K. M., Maisyaroh, & Sumarsono, R. B. (2019). Kepemimpinan Transaksional dalam Bidang Pendidikan. *Seminar Nasional-Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 1, 24.

- Susatya, E. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan* (F. Setiawan (ed.)). UAD PRESS.  
[https://eprints.uad.ac.id/40203/1/buku\\_kepemimpinan\\_pendidikan.pdf](https://eprints.uad.ac.id/40203/1/buku_kepemimpinan_pendidikan.pdf)
- Suwatno. (2019). *Pemimpin dan Kepemimpinan* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Tomatala, Y. (2020). Pemimpin Human Capital 4.0 Dan Kepemimpinan Global Di Era Milenial. *Jurnal Christian Humaniora*, 4(1), 18–32.  
<https://doi.org/10.46965/jch.v4i1.12>
- Yusnaini, Y., Arif, Y., & Dorisnita, D. (2021). Kemampuan Kepemimpinan Klinis Perawat Pelaksana Berdasarkan Pendekatan Clinical Leadership Competency Framework dan Faktor-Faktor Determinannya. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 337–350. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1914>